

## ABSTRACT

DINA PUSPITA SARI (2005): **Moral Crises Seen in Modern Egyptian Society as reflected in Naguib Mahfouz's *Midaq Alley***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study focuses on the moral crises which happened in modern Egyptian society of the 20<sup>th</sup> century that appears in Naguib Mahfouz's *Midaq Alley*. The reason of choosing this novel is that the novel portrays the moral crises done by the alley members which are the modern Egyptian society. The story of *Midaq Alley* is about a group of society living in the slum alley, which is trapped in the modern era. They are in the phase of transferring from the traditional to the modern ways of life. In the process of transferring, they face and find lots of changes. One of the changes is the moral change. This moral change is contra with the moral standards. Because of that, this changing is called as moral crises, which can be seen from the characters and conflicts in the novel.

This study tries to answer three questions as the problem formulation. The first question is to describe the characters found in the novel. The second question is to find the conflicts in the novel and the third is to discover the moral crises depicted in modern Egyptian society.

The writer uses library research method because the data and other supporting references are gotten from the library and articles. Sociocultural-historical approach is used as the main method of the analysis. The writer chooses this approach because it deals with the society in one length of time which face the condition in that time. According to sociocultural-historical approach, the meaning of literary work or story can be seen from the society's behaviors in one length of time.

From the analysis, the writer concludes that characters and conflicts in the novel represent the moral standards and moral crises which happened in modern Egyptian society of the 20<sup>th</sup> century. Most of the practice of moral standards are conducted by Radwan Hussainy, while few of them are represented by the other alley members but moral crises are conducted by almost all of the alley members. Most of the conflicts which happened in the alley represented the moral crises, because almost all of the alley members have their own conflicts in facing the modern era which made them do the bad things which are contradictory with the moral standards.

## ABSTRAK

DINA PUSPITA SARI (2005): **Moral Crises Seen in Modern Egyptian Society as reflected in Naguib Mahfouz's *Midaq Alley***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Fokus dari studi ini adalah krisis moral yang terjadi pada masyarakat modern Mesir pada abad ke 20 yang tercermin dalam karya Naguib Mahfouz berjudul *Midaq Alley*. Adapaun alasan penulis untuk memilih novel ini karena novel ini menggambarkan adanya krisis moral yang dilakukan oleh anggota lorong dimana mereka adalah masyarakat modern Mesir. Isi cerita *Midaq Alley* adalah mengenai sekelompok masyarakat yang hidup di lorong kumuh dan terjebak dalam era modern. Mereka berada dalam proses perubahan dari era tradisional ke era modern. Dalam proses perubahan ini, mereka menghadapi dan menemukan banyak perubahan. Salah satunya adalah perubahan moral. Tetapi, perubahan moral ini sangat bertentangan dengan standar-standar moral. Karena itu, perubahan moral ini disebut dengan krisis-krisis moral yang bisa terlihat dari karakter-karakter dan konflik-konflik dalam novel.

Studi ini mencoba menjawab tiga buah permasalahan sebagai subyek permasalahan. Permasalahan pertama mendeskripsikan mengenai karakter yang dapat ditemukan dalam novel. Permasalahan kedua adalah untuk mengetahui konflik yang ada pada masyarakat modern Mesir dan permasalahan ketiga adalah untuk menemukan krisis-krisis moral yang terjadi pada masyarakat modern Mesir.

Penulis menggunakan studi pustaka sebagai sumber utama karena semua data dan sumber-sumber yang mendukung didapat dari perpustakaan. Pendekatan sociocultural-historical digunakan sebagai metode utama untuk analisis. Penulis memilih pendekatan ini karena pendekatan ini berkaitan dengan masyarakat pada waktu tertentu yang menghadapi kondisi pada waktu tersebut. Menurut pendekatan sociocultural-historical, arti dari karya sastra atau cerita bisa dilihat dari tingkah laku penduduk di suatu masa.

Dari analisis yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa karakter-karakter and konflik-konflik yang ada di dalam novel mewakili standar-standar moral dan krisis-krisis moral yang terjadi pada masyarakat modern Mesir pada abad ke 20. Hampir semua perbuatan yang didasarkan pada standar moral yang dilakukan oleh Radwan Hussainy dan beberapa diantaranya dilakukan oleh anggota lorong yang lain, tetapi perbuatan yang menunjukkan krisis moral dilakukan oleh sebagian besar anggota lorong. Hampir seluruh konflik yang terjadi di lorong tersebut menunjukkan adanya krisis moral. Karena sebagian besar anggota lorong mempunyai konflik mereka masing-masing dalam menghadapi era modern dimana hampir seluruh konflik yang terjadi membuat mereka melakukan hal-hal buruk yang sangat bertentangan dengan standar moral.